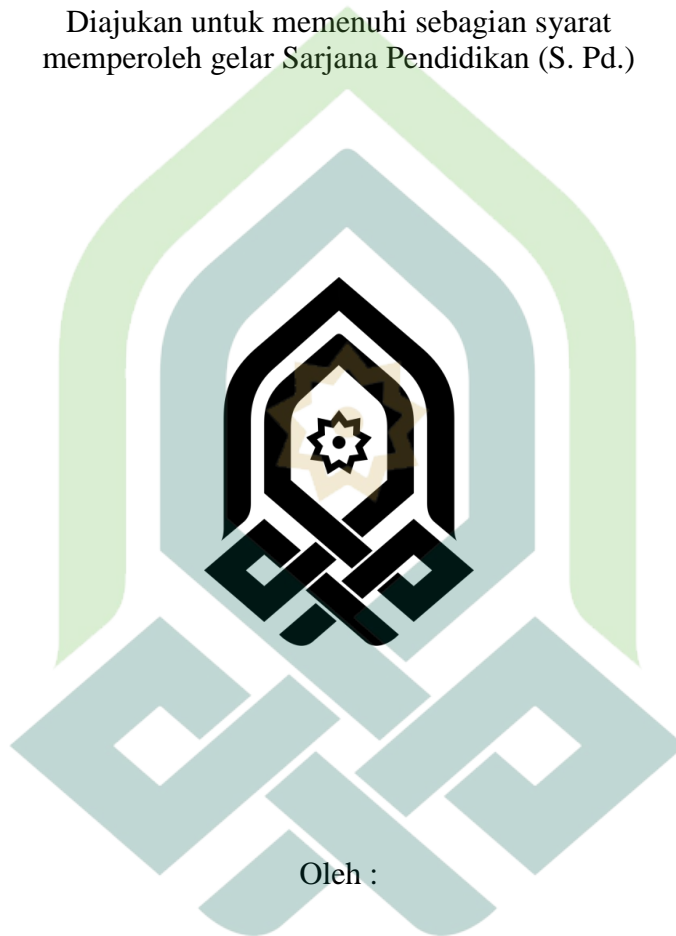


**METODE PEMBELAJARAN KITAB ALFIYAH IBNU MALIK
DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANG
KULON BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

ELINA UFI A'MALINA
NIM. 2022114029

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMAI ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**METODE PEMBELAJARAN KITAB ALFIYAH IBNU MALIK
DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT
SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

ELINA UFLA'MALINA
NIM. 2022114029

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMAI ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELINA UFI A'MALINA
NIM : 2022114029
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Angkatan : 2014

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "METODE PEMBELAJARAN KITAB ALFIYAH IBNU MALIK DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali pada bagian-bagian yang berbentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 Februari 2019

Yang menyatakan,



ELINA UFI A'MALINA
NIM. 2022114029

Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
Perum Grahanaya Permata 2 B4
Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Jumlah : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Elina Ufi A'malina

Pekalongan, 11 Februari 2019
Yth. Dekan FTIK
IAIN PEKALONGAN
c/q Ketua Jurusan PBA
di - Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Elina Ufi A'malina
NIM : 2022114029
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : **“METODE PEMBELAJARAN KITAB
ALFIYAH IBNU MALIK DI PONDOK
PESANTREN NURUL HUDA BANAT SIMBANG
KULON BUARAN PEKALONGAN”**

Dengan permohonan agar skripsi dapat segera dimunaqosyahkan. Dengan demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp.085728204134/Faks.(0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : ELINA UFI A'MALINA
NIM : 2022114029
Judul : METODE PEMBELAJARAN KITAB ALFIYAH
IBNU MALIK DI PONDOK PESANTREN NURUL
HUDA BANAT SIMBANG KULON BUARAN
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, 11 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Didikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Musoffa Basyir, M. A.

NIP.19770623 200312 1 003

Penguji II

Jauhar Ali, M. Pd.

NIP.197904415 201608 D1 095

Pekalongan, 21 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP.19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Kedua orang tua penulis Ibu Nur Hidayah dan Bapak Sulaiman yang senantiasa mendo'akan, mendukung, memotivasi dan menyemangati penulis tanpa pamrih dan penuh dengan kesabaran.

Adeku Lailatul Khusna dan Muhammad Ali Syaifullah yang selalu mendo'akan, dan mensupport penulis, semoga Allah SWT memberikan jalan yang mudah untuk kesuksesan kita.

Saudara-saudaraku Rocha Nia, Nur Lathifah, Nur Ilah Agustina, Siti Mahmudah yang mendo'akan, mendukung dan memotivasi penulis, semoga Allah meridhoi kita semua.

Sahabat-sahabatku Tri Yuli Riskayani, Erva Rosida, Naila Aflakhatul Azkia, Adikku Risqiyana Yuni Lestari yang saling mendo'a, mensupport dan memotivasi penulis, semoga persahabatan dan rasa kekeluargaan tetap tercipta diantara kita.

Calon Imamku Ahmad Muflih yang selalu mendoakan, mendukung, mensupport dan menghadapi dengan sabar segala keluh kesahku, semoga Allah SWT meridhoi perjalanan hidup kita.

Teman-teman seperjuangan PBA Angkatan 2014 terimakasih atas kebersamaan selama kuliah.

Teman-teman PPL di MTS S Wonoyoso dan tim KKN Desa Padomasan terimakasih atas kebersamaan dan rasa kekeluargaan kita, semoga tetap terjaga silaturahmi di jalan Allah.

Teman-teman HMJ Tarbiyah, UKM SPEAC, DEMA FTIK, Dan PMII atas kesempatan berkiprah bersama dalam organisasi kampus.

Kepada pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas segala do'a dan dukungannya.

MOTTO

يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات

Artinya:

“Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al-Mujadalah: 11)

“Tujuan Pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan”

(Tan Malaka)

ABSTRAK

Elina Ufi A'malina, 2019. Metode Pembelajaran Kitab Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag.

Kata Kunci: Metode, Alfiyah Ibnu Malik, Pesantren

Metode merupakan teknik pendidik di dalam menyajikan materi pelajaran ketika terjadi proses pembelajaran serta berdasarkan Pendekatan yang ditentukan. Penggunaan Metode yang tepat dalam pembelajaran dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran yang di inginkan. Pondok pesantren adalah salah satu institusi yang unik dengan ciri-ciri khas yang sangat kuat dan lekat terutama dalam pembelajarannya yang menggunakan kitab-kitab tradisional namun dikemas dengan metode sedemikian rupa agar membuat santri tetap giat belajar.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Metode pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik kelas 3 Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui Metode pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa : Metode pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat sudah efektif dan berjalan dengan bagus, pembelajaran yang dilakukan 2 kali dalam seminggu, dengan 4 jam pelajaran dan 45 menit per jam pelajarannya. Adapun Metode yang di gunakan adalah Metode *Qiyasiyah*. Dimana pengajaran dititikberatkan pada penyajian kaidah, pembenaan hafalan kaidah itu atas pelajar, kemudian pemberian contoh-contoh untuk memperjelas maksud dari kaidah tersebut. Adapun tujuan pembelajaran kitab alfiyah di sini adalah Agar anak-anak bisa memahami tulisan-tulisan yang berbahasa Arab, anak-anak bisa membaca kitab kuning dengan baik dan benar, terutama nantinya ketika *muwada'ah* berlangsung dan untuk mempermudah memahami bait-bait Alfiyah Ibnu Malik. Media berupa alat bantu yang digunakan adalah papan tulis, kapur tulis, spidol, penghapus, kitab Alfiyah Ibnu Malik dan buku fotocopyan alumni.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobil'amin, segala puji dan syukur tertuju kepada Allah SWT, dzat yang menghidupkan dan mematikan, dzat yang memperpanjang siang dan malam dengan teratur. Dialah yang maha pengasih dan penyayang kepada segala makhluk yang diciptakan, atas segala berkat, nikmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan atas kehendak-Nya.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasul pembawa ajaran Islam, dan yang menjadi rahmat bagi semesta alam, junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarganya, dan sahabatnya yang diridhoi oleh Allah SWT. Sehingga segala tantangan dan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Metode Pembelajaran Kitab Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan" dapat dilalui dan selesai sesuai harapan. Untuk itu skripsi ini diteliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut.

Alhamdulillah, dalam penyusunan ini juga tak lepas dari bantuan dan peran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.



3. Muhammad Jaeni M.Pd, M.Ag. selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Mussofa Basyir, M.A. selaku dosen wali akademik yang telah memberikan bimbingan perkuliahan selama ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang memberikan ilmunya selama di bangku perkuliahan.
6. Bapak Drs. KH. Muslikh Khudhori, M.S.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Banat, Ustadz Abdul Aziz Irfan selaku ustadz yang mengajar Alfiyah Ibnu Malik, Ustadz Amir Syarifudin, Ustadzah Mariyatul Qibtiyah, Ustadzah Alimatun Nafsiyah yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat.
7. Kedua Orang tua, seluruh keluarga dan teman-teman atas do'a, bantuan dan dukungannya.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan semoga niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Aamiin ya Robbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Februari 2019

Penulis,

ELINA UFIA'MALINA
2022114029



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Metode Pembelajaran Nahwu Shorof	14
1. Definisi.....	14
2. Macam-macam Metode Pembelajaran Nahwu Shorof	19
B. Kitab Nahwu Shorof	27
1. Definisi.....	27
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Nahwu	28
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Shorof	28
4. Macam-macam Kitab Nahwu dan Shorof.....	29
C. Tinjauan Pustaka	31
1. Penelitian yang Relevan.....	31



2. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PEMBELAJARAN KITAB ALFIYAH IBNU MALIK DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT	37
A. Gambaran Umum.....	37
1. Profil Pondok Pesantren Nurul Huda Banat.....	37
a. Sejarah Berdirinya	37
b. Letak Geografis.....	39
c. Visi-Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat	39
d. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Huda Banat	40
e. Keadaan Ustadz/Ustadzah dan Santri	42
f. Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat	45
2. Profil Kitab Alfiyah Ibnu Malik.....	45
B. Metode Pembelajaran Kitab Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat	47
1. Metode Qiyasiyah.....	47
2. Langkah-langkah penggunaan Metode Qiyasiyah.....	48
3. Tujuan pembelajaran.....	51
4. Materi Pembelajaran.....	51
5. Media Pembelajaran.....	52
6. Pelaksanaan Pembelajaran.....	53
BAB IV ANALISIS METODE PEMBELAJARAN KITAB ALFIYAH IBNU MALIK DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA BANAT.....	60
A. Analisis Metode Pembelajaran Kitab Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat	60
1. Analisis Metode Qiyasiyah	61
2. Analisis Langkah-Langkah Penggunaan Metode Qiyasiyah	62
3. Analisis Tujuan Pembelajaran	65
4. Analisis Materi Pembelajaran.....	66
5. Analisis Media Pembelajaran.....	66



BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan demikian pembelajaran juga dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.¹ Guru berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif serta mampu menumbuhkan motivasi dan minat peserta didiknya. Untuk itu, seorang guru harus selalu berusaha menggunakan metode yang paling efektif dan terbaik sehingga tercapailah tujuan pembelajaran secara maksimal.

Metode merupakan penjabaran dari sebuah pendekatan. Metode memiliki peranan yang cukup penting dalam hal kesuksesan penerapan materi yang disajikan. Penerapan metode yang kurang tepat akan mengaburkan tujuan yang hendak dicapai pada akhir proses pembelajaran. Metode menurut Azhar Arsyad adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semua berdasarkan pendekatan yang sifatnya prosedural.²

¹ Acep Hermawan, *Motodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 18.

Pembelajaran bahasa Arab akan lebih maksimal apabila memperhatikan unsur-unsur dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun unsur-unsur itu menurut Abdul Wahid Wafi sebagai berikut : suara bahasa Arab (*phonetie/makharij al-huruf*, nahwu (*syntaxe/kaidah-kaidah i'rob*), kosakata (*lexicologie*), shorof (*morphologie*) dan kaidah gaya bahasa (*stylistique*). Penelitian kali ini mengkaji tentang nahwu dan shorof, mengingat begitu pentingnya kedudukan nahwu shorof dan rumitnya pembahasannya, seperti pepatah para ahli bahasa Arab “Shorof adalah ibu ilmu pengetahuan dan Nahwu adalah bapaknya”.³

Nahwu merupakan cabang ilmu dari bahasa Arab yang terpenting, karena ia memiliki fungsi yang sangat besar untuk menghindari kesalahan baik pada ucapan maupun tulisan.⁴ Nahwu adalah ketentuan-ketentuan berbahasa Arab, yang mempelajari kaidah-kaidah bahasa Arab. Untuk menguasai ilmu nahwu kita dapat mempelajarinya menggunakan beberapa kitab-kitab nahwu yang sudah ada, seperti Jurumiyah, Nahwu Wadhi', Amrithi, Alfiyah Ibnu Malik, Alfiyah Asy Suyuthi, Alfiyah Ibnu Aqil dan kitab nahwu lainnya. Sedangkan shorof adalah ilmu yang membahas perubahan kata dalam bahasa Arab.

Alfiyah Ibnu Malik adalah salah satu kitab nahwu shorof yang didalamnya terdapat 1002 *nadzam* (bait) yang membahas seluruh kaidah-kaidah ilmu Nahwu dan Shorof yang dikarang oleh Syekh Muhammad bin

³ Idhoh Anas, *Ilmu Shorof Kontemporer*, (Pekalongan : Al Asri, 2014), hlm. 1.

⁴ Sahkholid Nasution, *Pemikiran Nahwu Syauqi Dhayf*, (Malang : Misykat Indonesia, 2015), hlm. 10.

Abdullah bin Malik Al Andalusy.⁵ Dalam mempelajari ilmu nahwu shorof dibutuhkan alternatif yang baik untuk melampauinya. Sehingga menjadikan setiap peminat nahwu harus lebih jeli dalam memilih sebuah tempat yang akan digunakan untuk memperdalam dan memperluas ilmu nahwu shorof baik di dalam kelas, ataupun di sebuah yayasan.

Pondok Pesantren Nurul Huda Banat adalah sebuah yayasan salafiyah yang terletak di Simbang Kulon Gang 2 Buaran Pekalongan. Yayasan ini menerapkan pembelajaran nahwu shorof menggunakan kitab Alfiyah Ibnu Malik untuk tingkatan santri kelas 3 Aliyah. Dalam pondok pesantren ini, pembelajaran ilmu nahwu shorof sangat diunggulkan karena nantinya di pertanggungjawabkan pada saat ujian akhir pesantren atau yang disebut dengan *Muwadda'ah*. Disamping itu, juga digunakan sebagai alternatif ketika diadakan *sorogan* setiap satu minggu sekali. Adapun Metode yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik dilaksanakan semaksimal mungkin. Pembelajaran yang dilakukan dua kali dalam seminggu, dimulai dengan membaca syair-syair *nadzam* Alfiyah Ibnu Malik, kemudian pembahasan kaidah nahwu shorof dari setiap bait *nadzamnya*, dan diakhiri dengan tanya jawab yang terjadi antara santri dengan guru. Kemudian setoran hafalan bait Alfiyah Ibnu Malik seminggu satu kali yang dilaksanakan pada hari Jum'at pagi, minimal 7 bait untuk satu kali setorannya dengan cara simakan kepada pengurus pondok. Kemudian, setoran bait *nadzam* Alfiyah Ibnu Malik juga dilakukan ketika dalam pembelajaran

⁵ "Alfiyah Ibnu Malik", <http://fmajd.blogspot.co.id/p/nahwu-sorof.html?m>, diakses tanggal 06 Mei 2018. Pada pukul 16.37 WIB.

kepada ustadz, biasanya dilakukan di akhir semester dengan menyetorkan minimal 50 *nadzam* atau dilakukan setoran menyicil setiap bulannya.⁶ Penelitian kali ini dilakukan di kelas 3 Aliyah karena kelas 3 yang akan segera melaksanakan *muwadda'ah* menjadikan baik santri ataupun ustadz harus lebih memaksimalkan pembelajaran nahwu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Metode pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik kelas 3 Aliyah di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berasaskan dari rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan untuk Mendeskripsikan dan mengetahui Metode pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik kelas 3 Aliyah di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis, yakni penelitian ini dapat menjadi alternatif bahan pertimbangan dalam memperluas wawasan tentang metode pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik dan bermanfaat bagi peneliti lain untuk menggali lebih dalam

⁶ Ustadz Abdul Aziz, "Wawancara dan Observasi Guru Alfiyah Ibnu Malik" (Pondok Pesantren Nurul Huda Banat, 16 Oktober 2018).

tentang metode pembelajaran nahwu shorof khususnya dengan menggunakan kitab Alfiyah Ibnu Malik.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memahami metode pembelajaran kitab dalam bahasa Arab terlebih dengan menggunakan kitab Alfiyah Ibnu Malik dan sebagai khazanah pengembangan ilmu tentang Alfiyah Ibnu Malik yang memuat pemahaman banyak tentang nahwu shorof.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dilaksanakan di suatu tempat selain di perpustakaan dan laboratorium.⁷ Penelitian Lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.⁸

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dimana terdapat gejala-gejala yang akan diselidiki, yakni dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Adapun penelitian ini menggunakan Metode Pendekatan Kualitatif, karena dalam hal ini, Pendekatan Kualitatif dianggap lebih tepat untuk mencermati sasaran objek dalam penelitian ini. Menurut Lexy J. Moleong, Metode Kualitatif adalah Metode penilaian yang bertujuan untuk memahami fenomena empiris secara holistik dengan cara mendeskripsikan kedalam

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.9.

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.36.

bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan Metode ilmiah.⁹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi tertentu yang digunakan objek dan subyek yang akan diteliti dalam penelitian.¹⁰ Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti mengadakan penelitian dengan mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti selama mengadakan suatu penelitian.¹¹ Adapun waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan adalah sebagai berikut :

- 1) Hari Selasa, tanggal 16 Oktober 2018 agendanya adalah peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Aziz Irfan selaku Ustadz pengampu Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pessantren Nurul Huda Banat dan observasi.

⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.6.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 67.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 67.

- 2) Hari Sabtu, tanggal 15 Desember 2018 agendanya adalah peneliti melakukan dokumentasi untuk bab 3 (tiga) di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat.
- 3) Hari Minggu, tanggal 16 Desember 2018 agendanya adalah peneliti melakukan observasi di kelas 3 Aliyah Pondok Pesantren Nurul Huda Banat.
- 4) Hari Selasa, tanggal 18 Desember 2018 agendanya adalah wawancara dengan Ustadz Aziz Irfan selaku Ustadz pengampu Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pessantren Nurul Huda Banat.
- 5) Hari Sabtu dan Minggu, 22,23 Desember 2018 Agendanya adalah peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas 3 Aliyah.
- 6) Hari Kamis, 27 Desember 2018 agendanya adalah peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Amir Syarifuddin selaku pengampu Alfiyah juga selaku tangan kanan pengasuh Pondok Pessantren Nurul Huda Banat.
- 7) Hari Senin, tanggal 11 Februari 2019 agendanya peneliti melakukan dokumentasi serta meminta suarat izin penelitian di Pondok Pessantren Nurul Huda Banat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian dapat diselesaikan dengan baik, peneliti membutuhkan beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Metode pembelajaran kitab nahwu shorof. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud antara lain sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan seluruh alat indera.¹²

Observasi yang dilakukan adalah dengan cara peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian untuk mencari dan mengamati data tentang aktivitas santri dan ustadz meliputi Metode pembelajaran yang di lakukan di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

b. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 84.

sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹³

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan ustadz pengampu pelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik, wawancara bebas yang terstruktur, dengan cara peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan untuk mengumpulkan data tentang metode pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

c. Dokumentasi

Seperti yang diketahui dan dibuktikan bahwa dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang diakui paling valid. Karena dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁴

Teknik dokumentasi akan peneliti terapkan dalam penelitian kali ini untuk menghimpun data tentang pondok pesantren Nurul Huda Banat khususnya dalam metode pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik. Dan agar peneliti mendapatkan gambaran umum ponpes Nurul Huda Banat, mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, tujuan berdiri, visi misi, organisasi dan data guru serta santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, Cet. Ke 20, 2014), hlm.194.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.231.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari cerita para perilaku peristiwa itu sendiri, atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut.¹⁵

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ustadz/ Pendidik kitab Alfiyah Ibnu Malik, santri/peserta didik kelas 3 Madrasah Aliyah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan untuk melengkapi dan sebagai penguat dalam penelitian ini adalah berupa kitab Alfiyah Ibnu Malik dan pembahasan yang relevan terhadap pembelajaran nahwu shorof.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dibutuhkan penguraian, memilah unsur-unsur dari data yang kemudian diklasifikasikan. Penelitian kali ini bersifat lapangan yang memuat fokus masalah dalam metode pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik. Maka data yang akan dihasilkan adalah data kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang bersifat deskriptif yakni, Metode yang berusaha mendeskripsikan apa yang ada

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 205.

baik mengenai kondisi atau hubungan, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertama, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Kedua, penyajian data, yakni penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Ketiga, penarikan kesimpulan atau vertivikasi. Langkah vertivikasi dilakukan sejak permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin dan alur sebab akibat serta proposisi.¹⁶

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, peneliti membuat sistematika penulisan yang sedemikian rupa agar menjadi suatu kesatuan yang utuh, lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yaitu berisi tinjauan secara global permasalahan yang dibahas dalam penelitian, meliputi : Latar Belakang Masalah yang berisi mengenai alasan peneliti melakukan penelitian dan pokok permasalahan tertentu perlu diangkat sebagai kajian dalam penelitian. Rumusan Masalah yang berisi tentang pertanyaan yang dianggap penting untuk dicarikan

¹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Cet Ke-1, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), hlm. 95-96.

solusinya. Tujuan Penelitian berisi tentang jawaban dari pertanyaan yang telah diangkat dalam rumusan masalah. Kegunaan Penelitian merupakan manfaat atau kontribusi yang bisa diberikan dari hasil penelitian. Metode Penelitian, meliputi : Jenis dan Pendekatan Penelitian. Tempat dan Waktu Penelitian. Sumber data penelitian. Teknik Pengumpulan Data. Teknik Analisis data.

BAB II Pembahasan, dimana dalam bab ini akan dipaparkan mengenai Deskripsi Teori secara rinci tentang metode pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik. Kajian Pustaka merupakan penelusuran berbagai literatur hasil penelitian relevan (berkaitan) dengan penelitian yang dikaji. Kerangka Berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan peneliti.

BAB III Berisi gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan yang mencakup Letak Geografis, Sejarah Berdiri dan Berkembangnya, Tujuan Didirikan, Visi Misi, Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi, Pengasuh, Ustadz Dan Santri Yang Ada Di dalamnya, Serta Pembahasan tentang Metode pembelajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat.

BAB IV yang meliputi : Analisis Data, mencakup analisis Metode Pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat yang digunakan serta laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V Penutup, yang isinya meliputi : Kesimpulan merupakan simpulan hasil penelitian secara keseluruhan yang dipaparkan secara singkat dan jelas. Saran merupakan himbauan yang dapat peneliti berikan kepada pihak lain terkait dengan hasil penelitian agar sesuai dengan apa yang peneliti harapkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis pada bab sebelumnya mengenai “Metode pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat” maka dapat diuraikan kesimpulan bahwa metode pembelajaran kitab nahwu Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat sudah berjalan dengan baik dan optimal. Dengan menggunakan Metode *Qiyasiyah*. Dimana Metode *qiyasiyah* merupakan pengajaran dititikberatkan pada penyajian kaidah, pembenaan hafalan kaidah itu atas pelajar, kemudian pemberian contoh-contoh untuk memperjelas maksud dari kaidah tersebut.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat dengan menggunakan metode Qiyasiyah adalah sebagai berikut:

1. Mengutarakan tema tertentu yakni kaidah nahwu dan shorof dalam kitab Alfiyah Ibnu Malik.
2. Penjelasan Kaidah-kaidah nahwu maupun shorof dalam setiap *nadzamnya*.
3. Hafalan kaidah yang dilakukan oleh santri baik ketika pembelajaran sedang berlangsung ataupun ketika bulanan dan mingguan.

4. Pemberian contoh-contoh kaidah yang telah di jelaskan dengan penutupan tanya jawab yang dilakukan ustadz dengan santri sebagai bahan evaluasi, dengan memberikan contoh-contoh lafadz yang sesuai kaidah yang telah dijelaskan.

Adapun media yang digunakan di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat masih sama dengan pondok salaf pada umumnya adalah dengan menggunakan papan tulis (blackboard dan whiteboard), kapur tulis, spidol, penghapus, kitab Alfiyah Ibnu malik, dan buku fotocopyan alumni tentang materi alfiyah. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan, bahwa ustadz menggunakan sebuah papan tulis untuk mencatat materi pembelajaran dengan menggunakan kapur tulis/spidol dan setiap santri juga memiliki fotocopyan materi yang dibuat oleh senior/alumni sebagai tambahan bahan untuk belajar.

Pembelajaran tersebut dapat dikatakan sudah berhasil, dilihat dari para santri yang mampu memahami materi dan kaidah-kaidah nahwu shorof di dalam setiap bait *nadzam* Alfiyah teruji baik ketika di adakan *sorogan* setiap seminggunya sekali. Adapun mengenai kekurangan dalam penggunaan pembelajarannya, dapat ditutupi oleh keunggulan yang dimiliki ustadz dalam mengolah pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Ustadz Pengampu Alfiyah

Kepada bapak ustadz pengampu materi Alfiyah, akan lebih baik lagi jika lebih memberi perhatian yang intens kepada santri yang kurang paham dalam memahami pelajaran.

2. Bagi Santri

Untuk para santri, sebaiknya lebih memfokuskan belajar dan hafalannya lagi, agar dapat lebih memahami nahwu dalam Alfiyah Ibnu Malik, serta meluangkan waktunya untuk selalu belajar, baik belajar sendiri ataupun bersama santri lainnya, karena katika kita sudah merasakan bagaimana nikmatnya belajar, maka belajar bukan lagi sebagai kewajiban akan tetapi merupakan sebuah kebutuhan bagi kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saebani, Beni. 2008. *Metode Penelitian*, Cet Ke-1, Bandung : Pustaka Setia
- Amelia, Isrok'atun Rosmala. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika* Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Anas, Idhoh. 2014. *Ilmu Shorof Kontemporer*. Pekalongan : Al Asri.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta : Teras.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar . 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Asih, 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Azwar, Saifudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bahiyah, Khoridatul. 2015. "Pembelajaran Qowaid Dengan Buku Mukhtasar Alfiyah Ibnu Malik Terbitan Ponpes Wahid Hasyim," *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Busro, Muhtarom. 2010. *Sorof Praktis "Metode Krapyak"*. Yogyakarta : Menara Kudus.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Fakhrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta Pusat : Direktorat Pendidikan Islam.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2011. *Motodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.



- Kadir Ahmad, Muhammad Abdul. 1979. *Thuruq at-ta'lim al-lughah al-'arabiyah* cet. I: Dar asy-Syabab Li-Thaba'ah: Kairo
- Mahyudi, Erta. 2014. "Model Pembelajaran Diskoveri sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab," *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, (Vol 1 No. 2, 2014).
- Moleong, Lexy. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhidin, Asep. 2001. *Nahwu Shorof Tadriji Jawa barat*: PT Khazanah Mimbar Plus
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Teras.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* Malang: UIN Maliki Press.
- Nasution, Sahkholid. 2015. *Pemikiran Nahwu Syauqi Dhayf*. Malang : Misykat Indonesia.
- Safitri, Eka. 2017. Penerapan Metode Kranyak dalam pembelajaran shorof di pesantren. *Jurnal Al Bayan* Vol. 9, No. 2.
- Qadli Al Qudlat Bahauddin Abdullah Bin Aqil, *Syarah Ibnu Aqil 'Ala Alfiyah Ibnu Malik Jilid I* (Bairut: Dar Al Fikr)
- Seri Bin Punawan, Ahmad. *Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab*, STAIN Datokrama Palu Artikel.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta. Cet.20.
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Wahyuning Sari, Ana. 2017. *Journal of Arabic Learning and Teaching*.
- Zaenuddin, Rodliyah. 2012. *Pembelajaran Nahwu/Sharaf*. Artikel Holistik Vol 13 Nomor 01.



Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

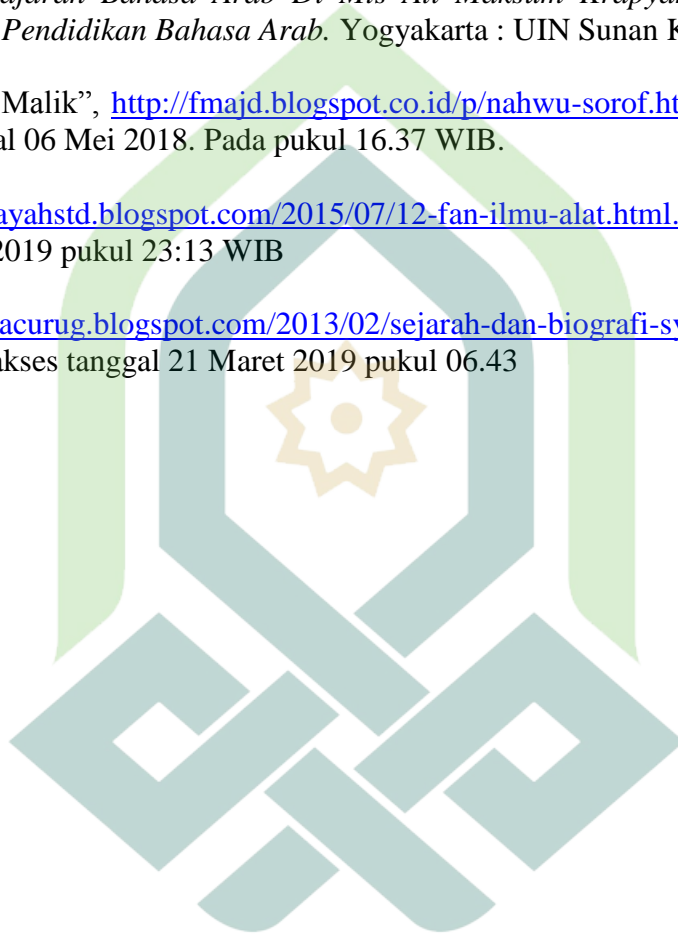
Arrahman, Agus “Metode Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Wonoyoso Kebumen Tahun 2014,” (*Pendidikan Bahasa Arab STAIN Purwokerto*).

Nahiz Hizbi “*Aplikasi Pengajaran Nahwu Dengan Metode Istinbathiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*” *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2008.

“Alfiyah Ibnu Malik”, <http://fmajd.blogspot.co.id/p/nahwu-sorof.html?m>, diakses tanggal 06 Mei 2018. Pada pukul 16.37 WIB.

<http://nurulhidayahstd.blogspot.com/2015/07/12-fan-ilmu-alat.html>. diakses 20 Maret 2019 pukul 23:13 WIB

<http://darulhudacurug.blogspot.com/2013/02/sejarah-dan-biografi-syeikh-ibnu-malik.html>, diakses tanggal 21 Maret 2019 pukul 06.43



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ELINA UFI A'MALINA
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 08 Juli 1996
Alamat : Desa Bandar 03 RW 02 Kecamatan Bandar
Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan :

1. MI Asyasyafi'iyah Bandar Lulus Tahun 2008
2. MTS Salafiyah Simbang Kulon Lulus Tahun 2011
3. MAS Simbang Kulon Lulus Tahun 2014
4. S1 IAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Masuk tahun 2014

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Sulaiman
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Desa Bandar 03 RW 02 Kecamatan Bandar
Kabupaten Batang

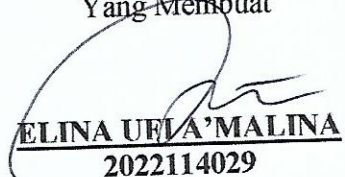
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nur Hidayah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Desa Bandar 03 RW 02 Kecamatan Bandar
Kabupaten Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Februari 2019

Yang Membuat


ELINA UFI A'MALINA
2022114029

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN USTADZ PENGAMPU ALFIYAH

IBNU MALIK DI PONPES NURUL HUDA BANAT

Nama Responden : Ustadz Abdul Aziz Irfan

Jabatan : Pengampu alfiyah ibnu malik

1. Bagaimana pendapat bapak tentang bahasa Arab (nahwu/shorof)?
2. Bagaimana respon santri terhadap pembelajaran Alfiyah?
3. Bagaimana keadaan kelas ketika pembelajaran berlangsung?
4. Apa tujuan pembelajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik di pesantren ini?
5. Bagaimana pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik di pesantren ini?
6. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik?
7. Teknik apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik?
8. Berapa hari dan berapa jam yang di butuhkan dalam pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik di pesantren ini?
9. Sejauh mana pemahaman santri terhadap materi Alfiyah Ibnu Malik?
10. Apakah santri dapat memahami pembelajaran dalam satu kali pertemuan?
11. Bagaimana cara menguatkan pemahaman santri terhadap pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik yang Bapak gunakan?
12. Bagaimana penyampaian materi yang dilakukan dalam pembelajaran alfiyah?
13. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik di sini?

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN USTADZ PENGAMPU ALFIYAH

KELAS I DI PONPES NURUL HUDA BANAT

Nama Responden : Ustadz Amir Syarifudin

Jabatan : Ustadz Pengampu alfiyah kelas 1

1. Bagaimana pendapat ustadz tentang Alfiyah Ibnu Malik?
2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik?
3. Apa tujuan dari pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik di pesantren ini?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik?
5. Mengapa pemahaman santri berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran?
6. Bagaimana penguasaan materi santri?

LAMPIRAN III

Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Desember 2018
 Waktu : Pukul 09.45-11.50
 Informan : Ustadz Abdul Aziz Irfan
 Tempat : Rumah Ustadz Simbang Kulon Gg. 2 Buaran Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pripun pendapatate tadz Aziz tentang bahasa Arab?	<p>Masalah belajar nahwu, shorof, bahasa Arab, itu sangat penting, karena orang tidak akan bisa memahami al-qur'an dan hadist sebelum dia itu paham akan ilmu alat, dan ilmu alat itu jumlahnya ada 12, ilmu nahwu itu menempati urutan ke 4.</p> <p>Terus masalah bahasa Arab. Bahasa Arab juga penting, selain itu karena ada anjuran dari Nabi yang berbunyi "cintailah bahasa Arab minimal karena 3 (tiga perkara) pertama, nabi itu orang Arab, kedua, al-qur'an menggunakan bahasa Arab, ketiga, bahasa ahli surga itu Arab.</p>
2.	Bagaimana respon santri terhadap pembelajaran?	<p>Sebagian besar merespon dengan baik, hanya sebagian kecil <i>seng</i> kurang merespon karena mungkin mereka pada saat itu belum begitu paham.</p>
3.	Bagaimana keadaan kelas ketika pembelajaran berlangsung?	<p>Kondusif, ya, koyo kelasmu mbien kae, awalnya diberitahu dulu, dan selanjutnya ya berjalan dengan sendirinya, para santri mengikuti dengan baik, mungkin karena image saya yang terkesan agak galak, menjadikan santri mempunyai rasa takut padahal kalau sudah tau ya mereka merasa nyaman saja.</p>



4.	Apa tujuan pembelajaran Alfiyah Ibnu Malik pak?	agar anak-anak bisa memahami tulisan-tulisan yang berbahasa Arab dan tujuan khususnya agar anak-anak bisa membaca kitab kuning dengan baik dan benar, terutama nantinya ketika <i>muwada'ah</i> berlangsung.
5.	Bagaimana pembahasan materi Alfiyah Ibnu Malik?	Pembahasan seputar nahwu shorof (Alfiyah Ibnu Malik) setiap kelas beda-beda kelas 1 aliyah pembahasannya dari bab awal sampai bab <i>mubtada'</i> , kelas 2 Aliyah pembahasan materi dari bab <i>mubtada'</i> sampai <i>na'ibul fail</i> , dan untuk kelas tiga aliyah dari bab <i>na'ibul fail</i> sampai <i>idhofat</i> , jadi pembahasan dari kelas satu sampai kelas tiga itu terus menerus, melanjutkan dari sebelumnya, pembahasan tambahannya seperti belajar tentang <i>syi'ir-syi'ir</i> yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
6.	Bagaimana pembagian hari untuk pembelajaran Alfiyah?	Kelas 3 sabtu ahad Kelas 2 A Senin Selasa, B Rabu Kamis.
7.	Berapa jam pelajaran biasanya pak?	Kurang lebih 2 jaman
8.	Dalam pembelajaran biasanya ada pemberian tugas gak pak, kalau ada berupa apa?	tidak, yang sering pertanyaan langsung, karena para santri juga sekolah, nantinya kalau keberatan ada tugas dari sekolah dan tugas dari pondok malah kasihan nantinya
9.	Kalau pertanyaan modelnya gimana pak?	Tidak pasti, kadang-kadang sekelompok, kadang satu-satu, tergantung waktunya.
10.	Biasanya dalam satu kali pembelajaran apakah santri bisa	Tergantung, sebab kemampuan anak itu kan berbeda-beda, bagi anak-anak yang kemampuannya baik sekali pembahasan biasa paham tapi sebagian



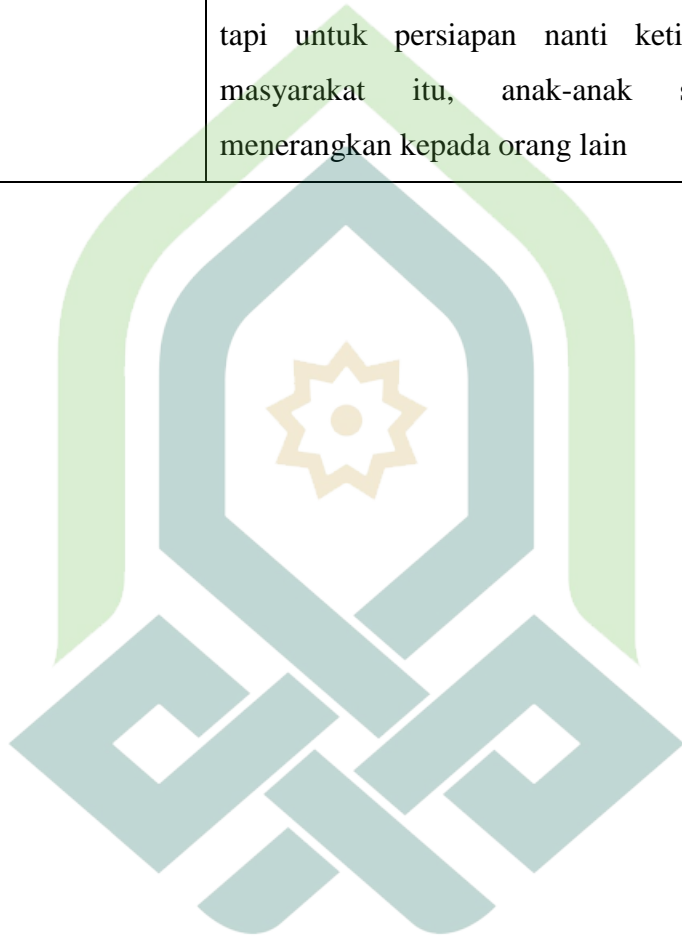
	langsung paham pak?	santri juga belum paham kalau cuma sekali yang sering besok saya uji kemampuannya, kok masih banyak yang belum mampu saya ulangi.
11.	Model pembelajarannya gimana pak?	Anak-anak sekarang udah pakai fotocopy seniore, jadi begitu saya masuk, pelajaran sampai dimana, dibaca, nanti saya terangkan.
12.	Pembelajaran dimulai dengan apa saja pak?	Pertama anak-anak membaca materi kemudian saya terangkan kaidahnya, setelah saya terangkan, setelah itu saya kasih contoh-contoh paham atau tidak nanti saya uji dengan pertanyaan-pertanyaan. kalo besoknya maju kiambak-kiambak.
13.	Ada hafalannya kaya dulu gak pak?	Hafalan sebulan sekali setelah jum'at kliwon. kalo jum'at kliwon prei do beli bocahe og.
14.	Berapa nadzam sekarang pak?	Satu hari 3 nadzam, brarti 90.
15.	Proses hafalannya bagaimana pak?	Sebagian dengan teman, sebagian dengan saya Nek karo aku kabeh, ora nyandak waktune
16.	Bagaiman ruangan yang digunakan dalam pembelajaran pak?	Ruangannya sekarang... ruangan ali itu khusus ruangan saya, saya itu masuknya diruangan ali nanti yang ngaji bisa kelas 2 bisa kelas tiga, tapi ruangannya tetep disitu,bukan sayanya yg pindah ruangan tapi anak-anak yang pindah.
17.	Menurut pak ustadz bagaimana seharusnya santri pada saat pembelajaran?	santri itu butuh untuk mengungkapkan perasaannya dalam pembelajaran, maka dengan saya sering memberikan pertanyaan-pertanyaan itu yang membantu santri melakukannya, dari itu nanti bisa terlihat bagaimana karakter santri saat pembelajaran itu
18.	Bagaimana pembukaan	Pertama anak-anak membacakan <i>nadzam</i> . Setelah



	dalam pembelajaran Alfiyah?	itu, pembahasan setiap bait <i>nadzamnya</i> , kadang bisa mencapai 5 <i>nadzam</i> pembahasan, setiap <i>nadzam</i> ada kaidah tersendiri
19.	Mengapa pembelajaran disini menggunakan alfiyah pak?	Alfiyah itu, yaa.. membahas tentang semua kaidah nahwu shorof,walaupun ada kitab lain seperti jurumiyah atau amriti, tapi <i>nek</i> alfiyah lebih luas
20.	Bagaimana penyampaian materi Alfiyah di pondok pak?	Pertama anak-anak membaca materi kemudian saya terangkan kaidah kaidahnya, setelah saya terangkan, setelah itu saya kasih contoh-contoh, paham atau tidak nanti saya uji dengan pertanyaan-pertanyaan
21.	Bagaimana mengevaluasi santri dalam pembelajaran Alfiyah pak?	“Ketika pembahasan kaidah selesai sebagai evaluasi, maka saya adakan tanya jawab, kadang tanya jawab individu, kelompok, dan kadang juga keseluruhan santri, tergantung waktu yang tersisa saja”
22.	Metode hafalan yang diterapkan bagaimana pak?	“Hafalan sebulan sekali setelah jum’at kliwon. kalo jum’at kliwon prei do beli bocahe og nek hafalan syi’ir ada paling ketika materi”
23.	Bagaimana pembahasan setiap materinya pak?	yaa.. setiap <i>nadzam</i> kami bahas kaidah didalamnya, lalu saya berikan contoh yang sesuai dengan kaidah itu
24.	Bagaimana cara pak ustadz untuk menguatkan pemahaman materi kepada santri?	Biasanya untuk menguatkan materi, saya berikan pada hari besoknya berupa contoh latihan di papan tulis
25.	Apakah ada perbedaan sistem pembelajaran tahun ini dengan yang	Sekarang kadang saya pakai sistem pramuji (praktek mulang ngaji) nanti setelah saya menyampaikan pelajaran, nanti ada anak yang



	lalu pak?	saya suruh untuk maju, untuk menerangkan pada teman-temannya
26.	Menurut pak ustadz sistem pramuji itu gimana?	Pramuji itu sebetulnya baik sekali, karena mengajarkan anak untuk memahami apa yang terkandung dalam pelajaran, memang untuk yang pertama ada yang malu-malu dan lain sebagainya, tapi untuk persiapan nanti ketika terjun di masyarakat itu, anak-anak sudah biasa menerangkan kepada orang lain



LAMPIRAN IV

Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 27 Desember 2018
 Waktu : Pukul 20.15-21.00 WIB
 Informan : Ustadz Amir Syarifudin
 Tempat : Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Gg 2

Buaran Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaiman pendapat ustadz tentang Alfiyah?	Alfiyah itu nahwu shorof yang tinggi, bahkan menurut para guru-guru Alfiyah itu tarafnya bukan untuk membaca kitab, akan tetapi tarafnya untuk mengarang sebuah kitab, karena kitab Alfiyah itu lebih tinggi.
2.	Bagaimana pendapat ustadz tentang metode tanya jawab?	Dengan adanya tanya jawab, maka santri akan terasah dan lebih semangat, dan santri lebih terpacu untuk belajar karena merasa ada tuntutan
3.	Apa tujuan dari pembelajaran Alfiyah?	Untuk mempermudah memahami bait-bait Alfiyah Ibnu Malik
4.	Apa faktor penghambat dalam pembelajaran Alfiyah?	Kurangnya waktu muthola'ah santri, karena 99% nyantri dan sekolah, pulang sekolah kadang jam 2- jam 3.
5.	Mengapa ada santri yang paham dan tidak paham dalam pembelajaran yang sama tadz?	Latar belakang santri yang berbeda
6.	Biasanya yang paling	Yang kesulitan adalah santri yang apabila dulu



	kurang faham santri yang bagaimana?	belum pernah belajar ilmu nahwu
7.	Apa faktor pendukung pembelajarannya tadz?	Sarana prasarana sudah memadai
8.	Bagaimana penguasaan materi santri menurut anda?	Penguasaan materi santri secara umum 60-80%
9.	Adakah tugas untuk santri dalam pembelajaran?	Kalau di banat ujiannya tentang tanya jawab juga dalam ilmu nahwu dan memperlancar tes sorogan tes akhir tahun





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

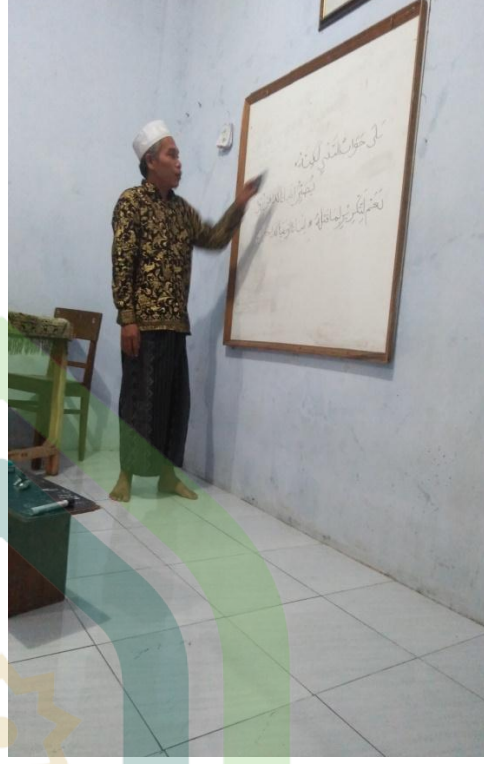




Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan







KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 072/In.30/J/PP.00.9/AD.0.0/08/2017

Tamp
al : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ELINA UFI A'MALINA

NIM : 2022114029

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PBA

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka

penyelesaian skripsi dengan judul :

**Metode Pembelajaran Kitab alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren
Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Bpk/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 30 Agustus 2017

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Muhamad Jaeni, M.Pd. M.Ag
NIP. 197504112009121002



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 658 /In.30/J.7/TL.00/9/2018

Pekalongan, 7 November 2018

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Pondok Pesantren Nurul Huda Banat
di -

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ELINA UFI A'MALINA

NIM : 2022114029

adalah mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN
Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“Metode Pembelajaran Kitab alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren
Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu
pimpin.

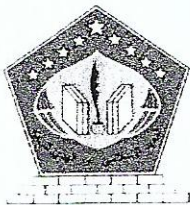
Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima
kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

an Dekan
Ketua Jurusan PBA

Muhamad Jaeni





PONDOK PESANTREN "NURUL HUDA BANAT"
SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN
Nomor Statistic : 510033260015

Alamat: Jl. Abdul Hadi Simbangkulon Gg.2 Buaran Pekalongan 51171 Telp.(0285) 430545

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 008/VII/PP.NHB/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. KH Muslikh Khudlori M.S.I
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Banat
Alamat : Simbang Kulon Gg.2 Buaran Pekalongan

Menerangkan bahwa :

Nama : Elina Ufi A'malina
Nim : 2022114029
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Bahasa Arab / FTIK

Mahasiswi tersebut diatas, benar-benar telah melaksanakan penelitian di pondok pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan, tentang "Metode Pembelajaran Kitab Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan", sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buaran, 25 Februari 2019



[Handwritten signature]

Drs. KH. Muslikh Khudlori, M.S.I